

BAB 3

ANALISIS PROGRAM ARSITEKTUR

3.1 Analisis Fungsi Bangunan

3.1.1 Analisis Karakteristik Pengguna

Secara garis besar, ada 3 jenis pengguna bangunan dengan fungsi Rumah Pendampingan ini. Pengguna bangunan ini diklasifikasikan sebagai berikut.

a. Pengguna/ Klien

Pengguna dari bangunan ini adalah para wanita yang pernah atau sedang mengalami kehamilan diluar ikatan perkawinan. Pengguna dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

1. Klien tidak menginap

Klien tidak menginap merupakan mereka yang dulunya pernah tinggal di Rumah Pendampingan, namun masih rutin memerlukan kontrol terhadap kondisi psikologis dan kondisi anak mereka.

2. Klien menginap/tinggal sementara

Klien rawat inap merupakan klien yang tinggal sementara pada lingkungan Rumah Pendampingan selama rentang waktu 6 bulan hingga maksimal 1 tahun untuk membantu menstabilkan kondisi psikologis mereka.

b. Pengelola

Pengelola bangunan ini bertugas untuk memastikan kegiatan yang terjadi dalam Rumah Pendampingan ini dapat berjalan dengan lancar. Pengelola bangunan secara garis besar terdiri dari pengelola administrasi dan pengelola servis, yang dijelaskan sebagai berikut

i. Bagian administrasi

Pengelola bagian administrasi bertugas untuk mengelola segala hal yang terkait dengan administrasi pada fungsi Rumah Pendampingan ini.
Bagian administrasi terdiri dari :

- Kepala pengelola
- Staff bagian administrasi

- Staff bagian publikasi

ii. Bagian terapis dan medis

Pengelola bagian servis merupakan pengelola yang berfungsi memberikan pendampingan terhadap pengguna/klien dari segi pendampingan segi medis dan psikis. Bagian ini terdiri dari berikut.

- Pengelola terapis

- Psikolog
- Psikiater
- Terapis

- Pengelola medis

- Dokter Kandungan
- Dokter Anak
- Bidan
- Perawat

iii. Bagian servis

Bagian servis merupakan pengelola yang memastikan sarana prasarana yang ada dalam bangunan Rumah Pendampingan dapat berfungsi dengan baik. Bagian servis terdiri dari

- Petugas kebersihan
- Petugas keamanan

Pengunjung pada Rumah pendampingan bagi Wanita Hamil diluar Perkawinan merupakan orang luar yang tidak termasuk pengguna/klien ataupun pengelola, yang melakukan kegiatan pada fungsi bangunan ini, baik sebagai penunjang fungsi, peninjau fungsi, maupun lainnya. Pengunjung pada fungsi bangunan ini dapat dikategorikan sebagai berikut.

- Keluarga

Keluarga penghuni berkunjung ke rumah pendampingan ini untuk menjenguk serta mengetahui keadaan klien yang tinggal sementara di tempat ini.

- Donatur

Donatur berkunjung ke rumah pendampingan untuk memberikan bantuan ke rumah pendampingan melalui pengelola, baik berupa barang maupun dana.

- Pejabat pemerintah

Pejabat pemerintah melakukan kunjungan ke Rumah pendampingan ini untuk mengadakan evaluasi berkala tentang penyelenggaraan dan pengelolaan Rumah pendampingan ini bersama dengan pengelola.

3.1.2 Analisis Kegiatan

a. Alur Kegiatan pada Pengguna Bangunan

i. Kegiatan Pengguna/Klien

Kegiatan Pengguna untuk pertama kali datang adalah mendapatkan informasi yang detail mengenai rumah pendampingan ini. Setelah dirasa sesuai, maka calon pengguna melakukan proses administrasi dan pemeriksaan kesehatan dan kondisi psikis. Kemudian, klien diarahkan ke area hunian. Detail kegiatan dari pengguna/klien dijabarkan pada table berikut.

Tabel 1 Analisis Kegiatan Pengguna/Klien

Pelaku Kegiatan	Nama Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Karakter Ruang	Jenis Ruang
Pengguna/Klien (menginap)	Datang	Hall penerima	Publik	Indoor
	Mencari informasi	Ruang Informasi	Publik	Indoor
	Melakukan proses administrasi/pendaftaran	Ruang administrasi	Publik	Indoor
	Pemeriksaan kesehatan	Ruang pemeriksaan kesehatan	Privat	Indoor
	Pemeriksaan kondisi psikologis	Ruang Konseling	Privat	Indoor

	Persiapan tinggal	Area kamar tidur	Privat	Indoor
--	-------------------	------------------	--------	--------

Kegiatan Harian Penghuni menginap

Pelaku Kegiatan	Jenis Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Karakter Ruang	Jenis Ruang
Klien Menginap (Ibu Hamil)	Bangun tidur	Ruang tidur	Privat	Indoor
	Mandi/buang air	Kamar mandi	Privat	Indoor
	Senam pagi	Ruang serbaguna/ Area terbuka	Semi-publik	Indoor/ Outdoor
	Berjalan-jalan	Area bangunan	Privat/Publik	Indoor/ Outdoor
	Melakukan konseling dengan psikolog	Ruang konseling	Privat	Indoor
	Beribadah	Mushola/Kapel	Semi-privat	Indoor
	Melakukan konseling secara berkelompok	Ruang Konseling Kelompok	Semi=privat	Indoor
	Melakukan medical check-up	Ruang medical check-up	Privat	Indoor
	Melakukan persalinan	Ruang bersalin	Privat	Indoor

Pelaku Kegiatan	Jenis Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Karakter Ruang	Jenis Ruang
Klien Menginap (Pasca-	Bangun tidur	Ruang tidur	Privat	Indoor
	Mandi/buang air	Kamar mandi	Privat	Indoor
	Senam pagi	Ruang	Semi-	Indoor/

persalinan)		serbaguna/ Area terbuka	publik	Outdoor
	Berjalan-jalan	Area bangunan	Privat/P ublik	Indoor/ Outdoor
	Memandikan anak	Kamar mandi	Privat	Indoor
	Berjemur dengan anak	Taman	Publik	Indoor
	Memasak untuk makan siang	Dapur	Privat	Indoor
	Makan siang	Ruang makan	Privat	Indoor
	Menidurkan anak	Kamar tidur	Privat	Indoor
	Memasak untuk makan malam	Dapur	Privat	Indoor
	Makan malam	Ruang makan	Privat	Indoor
	Bersantai	Ruang rekreasi	Privat	Indoor
	Kontrol ke dokter spesialis anak	Ruang medical check up	Privat	Indoor
	Konseling dengan psikolog	Ruang konseling	Privat	Indoor
	Terapi	Ruang Terapi	Privat	Indoor

Pelaku Kegiatan	Jenis Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Karakter Ruang	Jenis Ruang
Penghuni Rumah Pendampingan	Bangun tidur	Ruang tidur	Privat	Indoor
	Mandi	Kamar mandi	Privat	Indoor

(Bayi baru lahir- usia 3 bulan)	Berjemur	Taman/ area duduk outdoor	Semi-privat	Outdoor
	Tidur siang	Kamar tidur	Privat	Indoor
	Kontrol ke dokter spesialis anak dan vaksinasi.	Ruang medical check-up	Privat	Indoor
	Stimulasi	Ruang Stimulasi	Privat	Indoor

Pelaku Kegiatan	Nama Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Karakter Ruang	Jenis Ruang
Pengguna/Klien (tidak menginap)	Datang	Way in	Publik	Outdoor
	Memarkir kendaraan	Area Parkir	Publik	Outdoor
	Melakukan pendaftaran	Ruang pendaftaran	Publik	Indoor
	Menunggu giliran	Ruang tunggu	Publik	Indoor
	Melakukan konseling dengan psikolog	Ruang konseling	Privat	Indoor
	Melakukan pemeriksaan dan vaksinasi pada anak	Ruang poli anak	Privat	Indoor
	Pulang	Way out	Publik	Outdoor

Sumber : Analisis Penulis

ii. Kegiatan Pengelola

Kegiatan pengelola terdiri dari pengelola administrasi dan pengelola bidang servis. Pengelola administrasi mengelola segala hal yang berkaitan dengan admin, yang merupakan pola kerja seperti di kantor. Yang termasuk pada kategori ini adalah kepala pengelola, bagian administrasi dan informasi, serta bagian

keuangan. Sedangkan pengelola bidang servis merupakan kategori pengelola yang melayani kebutuhan pengguna dan fungsionalitas dari bangunan Rumah Pendampingan ini. Yang termasuk pengelola servis adalah para tenaga medis dan psikologis, serta karyawan maintenance.

Berikut ini adalah analisis kegiatan dari kepala pengelola.

Tabel 2 Analisis Kegiatan Pengelola Admin

Pelaku Kegiatan	Nama Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Karakter Ruang	Jenis Ruang
Kepala Pengelola	Datang	Way in	Publik	Outdoor
	Memarkir kendaraan	Area parkir pengelola	Publik	Outdoor/Indoor
	Rapat koordinasi dan briefing	Ruang Rapat	Privat	Indoor
	Pengelolaan	Ruang Kerja K.Pengelola	Privat	Indoor
	Istirahat	Ruang Istirahat staff	Semi-public	Indoor
	Buang air	KM/WC	Servis	Indoor
	Menerima Tamu	Ruang tamu	Semi-privat	Indoor
	Pulang	Way out	Public	Indoor
Staff	Datang	Way in	Publik	Outdoor
	Memarkir kendaraan	Area parkir pengelola	Publik	Outdoor/Indoor
	Rapat koordinasi dan briefing	Ruang Rapat	Privat	Indoor
	Istirahat	Ruang makan staff	Semi-public	Indoor

	Buang air	KM/WC	Servis	Indoor
	Pulang	Way out	Public	Indoor

Sumber : Analisis Penulis

Tabel 3 Analisis Kegiatan Pengelola Servis

Pelaku Kegiatan	Nama Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Karakter Ruang	Jenis Ruang
Tenaga kesehatan	Datang	Way in	Publik	Outdoor
	Memarkir kendaraan	Area parkir pengelola	Publik	Outdoor/Indoor
	Berganti pakaian	Ruang loker	Semi-public	Indoor
	Menyiapkan ruang praktek	Ruang praktek	Semi-privat	Indoor
	Melakukan pemeriksaan kandungan	Ruang pemeriksaan kandungan	Semi-privat	Indoor
	Istirahat	Ruang makan staff	Semi-public	Indoor
	Buang air	KM/WC	Servis	Indoor
	Pulang	Way out	Public	Indoor

Pelaku Kegiatan	Nama Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Karakter Ruang	Jenis Ruang
Psikolog	Datang	Way in	Publik	Outdoor
	Memarkir kendaraan	Area parkir pengelola	Publik	Outdoor/Indoor
	Menyiapkan ruang	Ruang konseling	Semi-privat	Indoor
	Memberi konseling	Ruang konseling	Semi-privat	Indoor
	Istirahat	Ruang	Semi-	Indoor

		makan staff	public	
	Buang air	KM/WC	Servis	Indoor
	Pulang	Way out	Public	Indoor

Pelaku Kegiatan	Nama Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Karakter Ruang	Jenis Ruang
Terapis	Datang	Way in	Publik	Outdoor
	Memarkir kendaraan	Area parkir pengelola	Publik	Outdoor/Indoor
	Menyiapkan ruang	Ruang terapi	Semi-privat	Indoor
	Memberi terapi	Ruang konseling	Semi-privat	Indoor
	Istirahat	Ruang makan staff	Semi-public	Indoor
	Buang air	KM/WC	Servis	Indoor
	Pulang	Way out	Public	Indoor

Sumber : Analisis Penulis

iii. Kegiatan Pengunjung

Pengunjung disini terdiri dari keluarga pengguna/ klien yang hendak menjenguk pengguna yang menginap pada jadwal yang sudah ditentukan serta mendapatkan konseling dari psikolog. Lalu, terdapat donatur yang hendak memberikan donasi, serta pejabat pemerintah yang hendak memberikan sosialisasi serta memantau bagaimana jalannya Rumah Pendampingan ini.

Pelaku Kegiatan	Nama Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Karakter Ruang	Jenis Ruang
Keluarga	Datang	Way in	Publik	Outdoor
	Memarkir kendaraan	Area parkir umum	Publik	Outdoor/Indoor
	Bertemu dengan	Ruang tamu	Semi-privat	Indoor

	anggota keluarga			
	Melakukan konseling	Ruang Konseling	Semi-privat	Indoor
	Buang air	KM/WC	Servis	Indoor
	Pulang	Way out	Public	Indoor

Pelaku Kegiatan	Nama Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Karakter Ruang	Jenis Ruang
Donatur	Datang	Way in	Publik	Outdoor
	Memarkir kendaraan	Area parkir pengunjung	Publik	Outdoor
	Bertemu dengan pengelola serta menyerahkan donasi	Ruang tamu	Semi-privat	Indoor
	Buang air	KM/WC	Servis	Indoor
	Pulang	Way out	Public	Indoor

Pelaku Kegiatan	Nama Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Karakter Ruang	Jenis Ruang
Pejabat pemerintah	Datang	Way in	Publik	Outdoor
	Memarkir kendaraan	Area parkir pengunjung	Publik	Outdoor
	Bertemu dengan pengelola	Ruang tamu	Semi-privat	Indoor
	Buang air	KM/WC	Servis	Indoor
	Pulang	Way out	Public	Indoor

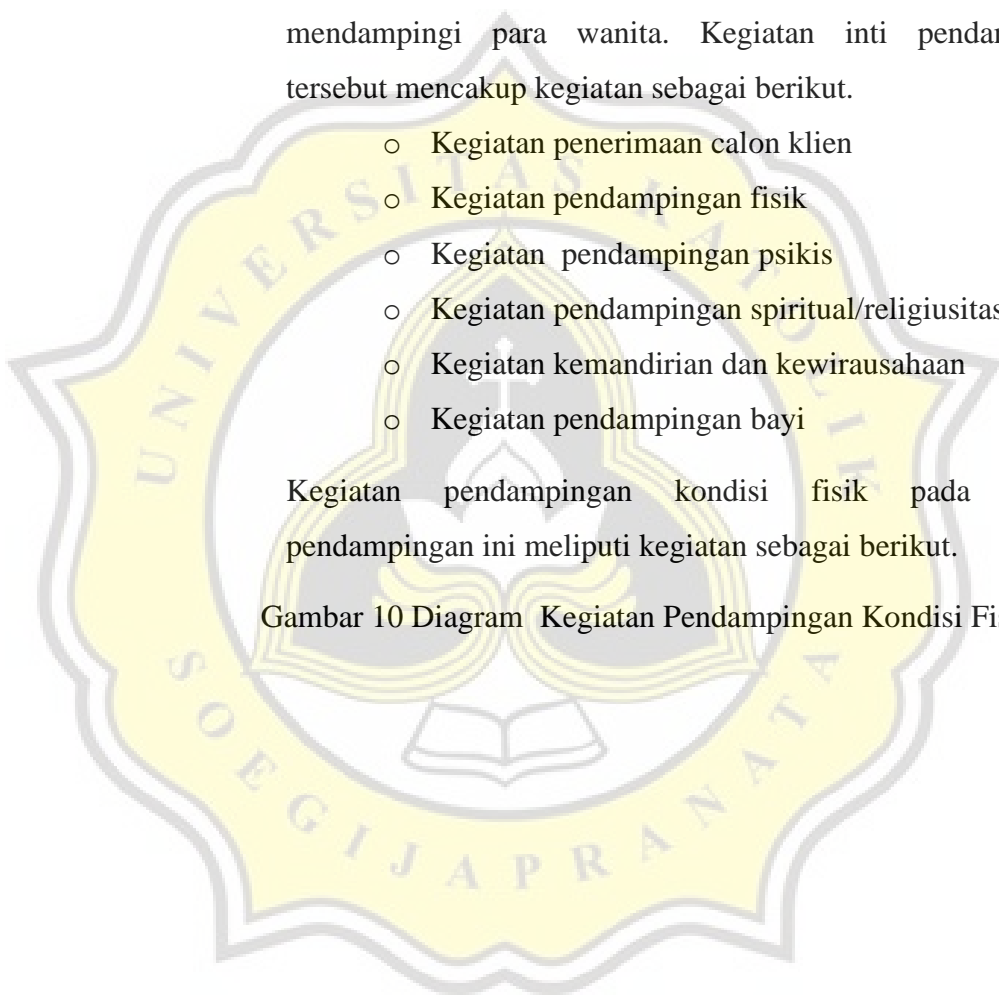
b. Kegiatan pada Fungsi Bangunan berdasarkan jenis kegiatan

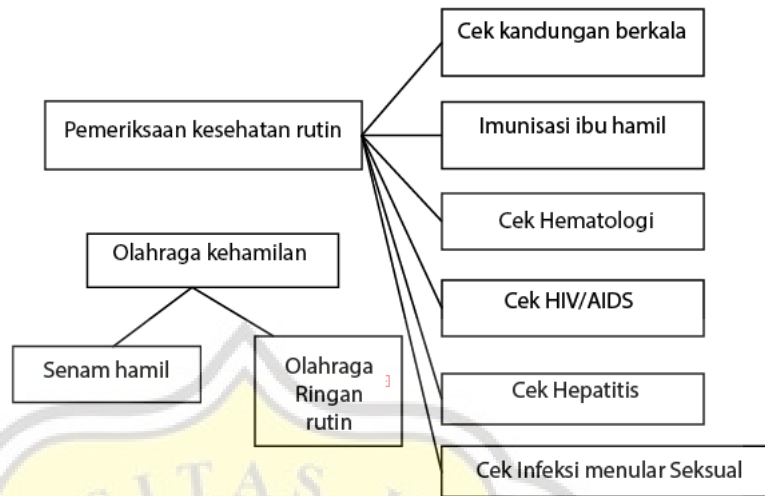
Kegiatan pada fungsi bangunan Rumah Pendampingan ini secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu kegiatan inti dari Rumah Pendampingan ini serta kegiatan penunjang dari Rumah Pendampingan ini. Sesuai fungsi utama yang mendampingi para wanita yang mengalami KTD di luar perkawinan, maka kegiatan utama yang terjadi pada fungsi Rumah Pendampingan ini adalah kegiatan yang bersifat mendampingi para wanita. Kegiatan inti pendampingan tersebut mencakup kegiatan sebagai berikut.

- Kegiatan penerimaan calon klien
- Kegiatan pendampingan fisik
- Kegiatan pendampingan psikis
- Kegiatan pendampingan spiritual/religiusitas
- Kegiatan kemandirian dan kewirausahaan
- Kegiatan pendampingan bayi

Kegiatan pendampingan kondisi fisik pada Rumah pendampingan ini meliputi kegiatan sebagai berikut.

Gambar 10 Diagram Kegiatan Pendampingan Kondisi Fisik

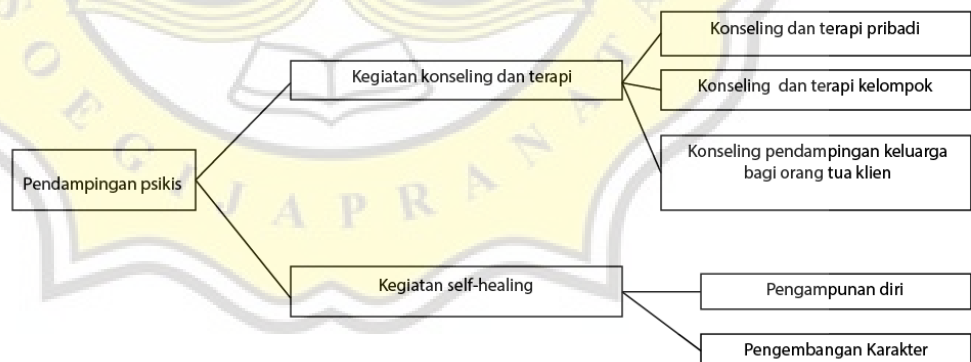




Sumber : Analisis Penulis

Kegiatan pendampingan kondisi psikis pada Rumah
Pendampingan meliputi kegiatan berikut.

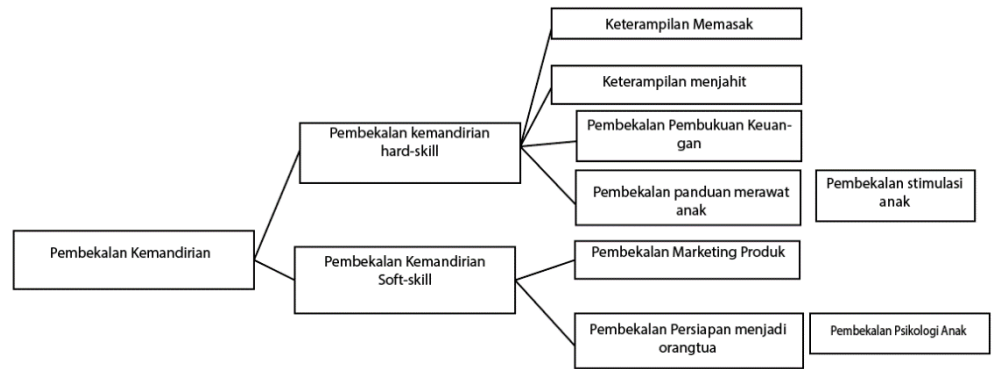
Gambar 11 Diagram Kegiatan Pendampingan Kondisi Psikis



Sumber : Analisis Penulis

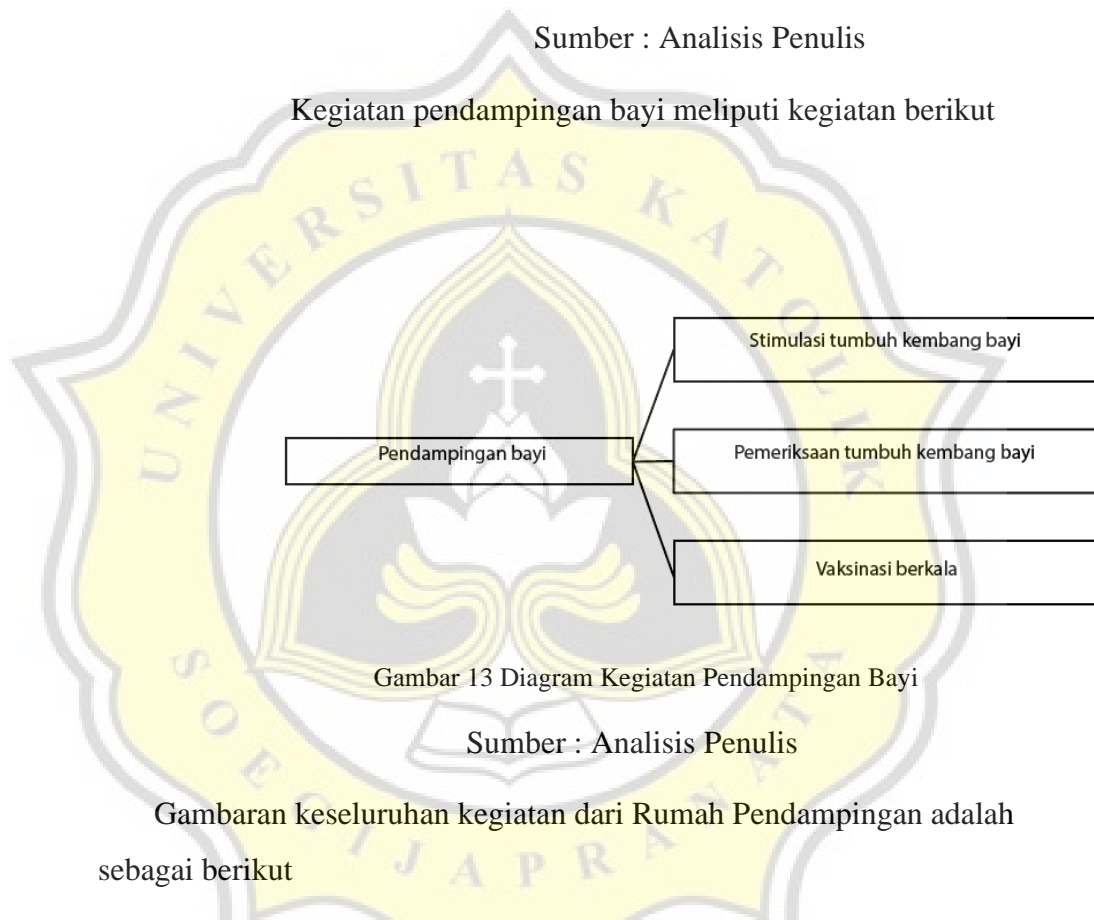
Kegiatan Pendampingan kemandirian dan kewirausahaan pada
Rumah pendampingan ini meliputi kegiatan berikut.

Gambar 12 Diagram Kegiatan Pendampingan Kemandirian



Sumber : Analisis Penulis

Kegiatan pendampingan bayi meliputi kegiatan berikut



Gambar 13 Diagram Kegiatan Pendampingan Bayi

Sumber : Analisis Penulis

Gambaran keseluruhan kegiatan dari Rumah Pendampingan adalah sebagai berikut

KELOMPOK KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	KARAKTER RUANG	JENIS RUANG
Kegiatan Penerimaan	Penerimaan tamu dan calon klien	Hall Penerima	Publik	Indoor
	Memperoleh informasi tentang rumah pendampingan	Ruang Informasi	Publik	Indoor

	Proses administrasi pendaftaran	Ruang administrasi	Publik	Indoor
	Pemeriksaan kesehatan awal	Ruang pemeriksaan kesehatan	Privat	Indoor
	Pemeriksaan kondisi psikologis	Ruang Konseling	Privat	Indoor

KELOMPOK KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	KARAKTER RUANG	JENIS RUANG
Pendampingan fisiologis	Pemeriksaan kandungan berkala	Ruang pemeriksaan kesehatan	Privat	Indoor
	Pemeriksaan Hepatitis	Ruang pemeriksaan kesehatan	Privat	Indoor
	Pemeriksaan HIV/AIDS	Ruang pemeriksaan kesehatan	Privat	Indoor
	Pemeriksaan Hematologi	Ruang pemeriksaan kesehatan	Privat	Indoor
	Imunisasi	Ruang pemeriksaan kesehatan	Privat	Indoor
	Olahraga ringan rutin	Ruang olahraga/Lapangan	Semi-privat/Publik	Indoor/Outdoor

KELOMPOK KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	KARAKTER RUANG	JENIS RUANG
Pendampingan psikologis	Konseling pribadi	Ruang konseling pribadi	Privat	Indoor
	Konseling kelompok	Ruang konseling kelompok	Privat	Indoor
	Konseling pendampingan dengan orang tua	Ruang konseling dengan orang tua	Privat	Indoor

KELOMPOK KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	KARAKTER RUANG	JENIS RUANG
Pendampingan religius/spiritual	Ibadah	Ruang Ibadah dan Meditasi	Semi-privat	Indoor
	Meditasi	Serbaguna	Semi-privat	Indoor

KELOMPOK KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	KARAKTER RUANG	JENIS RUANG
Kegiatan Kemandirian dan Kewirausahaan	Pelatihan memasak	Ruang pelatihan memasak	Semi-privat	Indoor
	Pelatihan menjahit	Ruang menjahit	Semi-privat	Indoor
	Pelatihan pembukuan keuangan sederhana	Ruang computer	Semi-privat	Indoor
	Pelatihan pemasaran produk	Ruang computer	Semi-privat	Indoor

KELOMPOK KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	KARAKTER RUANG	JENIS RUANG
Pendampingan anak	Pendalaman tentang psikologi anak	Ruang serbaguna	Semi-privat	Indoor
	Panduan tentang merawat anak	Ruang serbaguna	Semi-privat	Indoor
	Imunisasi dan pemeriksaan tumbuh kembang anak	Ruang Poli Anak	Privat	Indoor

KELOMPOK KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	KARAKTER RUANG	JENIS RUANG
Kegiatan Hunian	Tidur	Kamar tidur	Privat	Indoor
	Menidurkan bayi	Kamar tidur	Privat	Indoor
	Mandi/buang air	Kamar mandi	Privat	Indoor
	Menyiapkan makanan	Dapur	Privat	Indoor
	Sarapan/makan siang/makan malam	Ruang makan	Semi-privat	Indoor
	Mencuci pakaian	Ruang Laundry	Semi-privat	Indoor

3.1.3 Analisis Kapasitas Bangunan

Ada beberapa cara untuk menghitung kapasitas bangunan Rumah Pendampingan bagi Wanita yang mengalami KTD ini.

a. Studi banding ke fungsi serupa

Hasil studi banding ke salah satu rumah pendampingan di Kota Semarang, rumah pendampingan ini memiliki kapasitas 10 penghuni.

b. Studi perhitungan

Untuk menentukan Kapasitas Bangunan, perlu melihat bagaimana tren kasus KTD di Kota Semarang.

Tabel 4 Tren Perkembangan Kasus KTD di Kota Semarang

Tahun	Jumlah Kasus
2013	26
2018	91
2022	(prediksi) 103
2032	(prediksi) 119

ber : (PKBI Jateng, 2015) dan Analisis Penulis

Berikut ini adalah perhitungan prediksi jumlah kasus KTD di Kota Semarang pada tahun 2022 serta pada tahun 2032 (10 tahun mendatang)

Perhitungan rasio kenaikan dalam 2013-2018 adalah sebagai berikut:

$$\frac{91-26}{26} \times 100\% = 250\%$$

Diperkirakan perkembangan kasus KTD di Kota Semarang meningkat sebanyak 250% dalam rentang waktu 2013 hingga 2018.

Rasio rata-rata kenaikan kasus per tahun :

$$\frac{2,5}{5} = 0,5$$

Rata-rata kenaikan kasus KTD di Kota Semarang adalah 50% atau 0,5

Berikut ini adalah prediksi jumlah total kasus KTD di Kota Semarang hingga tahun 2022.

$$T = Ta + (R + 1)a$$

$$2022 = 91 (0,5 + 1) 4$$

$$= 91 \times 4,5$$

$$= 409,5 \text{ kasus}$$

Jumlah kasus pada tahun 2022 diprediksikan sebagai berikut :

103 kasus

Berikut ini adalah prediksi jumlah kasus KTD di Kota Semarang di tahun 2032.

$$T = Ta + (R + 1)a$$

Keterangan

T : tahun prediksi

Ta : jumlah kasus tahun dasar

R : rasio rata-rata pertambahan (dalam decimal)

a : selisih tahun prediksi dan tahun dasar

Prediksi jumlah total kasus hingga tahun 2028 adalah sebagai berikut :

$$2032 = 103 (0,5 + 1) 10$$

$$= 103 \times 11,5$$

$$= 1185 \text{ kasus}$$

Jumlah kasus pada tahun 2028 diprediksikan sebagai berikut:

$$1185 : 10 = 119 \text{ kasus.}$$

Berdasarkan studi preseden serta data dari perkiraan jumlah kasus KTD di Kota Semarang sendiri, maka kapasitas dari bangunan Rumah Pendampingan ini sejumlah 30 penghuni dalam waktu yang bersamaan.

c. Kapasitas pengelola

Berikut ini gambaran kebutuhan pengelola pada fungsi bangunan Rumah pendampingan.

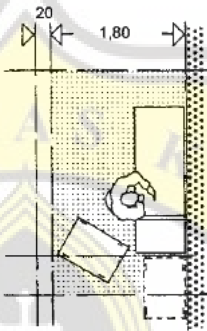
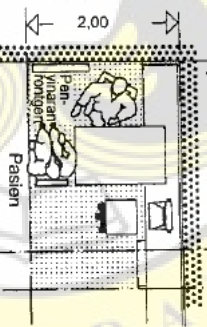
Jabatan	Jumlah
Kepala pengelola	1
Staff bidang administrasi	1
Staff bidang informasi	1
Staff bidang keuangan	1
Petugas kebersihan	3
Petugas keamanan	2
Tenaga kesehatan	
• Dokter Kandungan	3
• Dokter Anak	2
• Perawat	2
• Bidan	2
Tenaga psikologis	
• Psikolog	3
• Terapis	3
Total Kebutuhan Staff	24

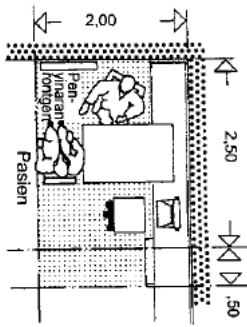
3.1.4 Analisis Kebutuhan Ruang

Perhitungan Luas Kebutuhan Ruang

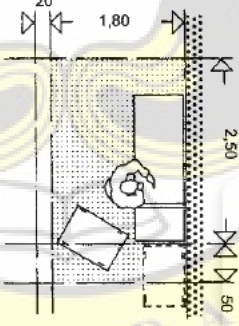
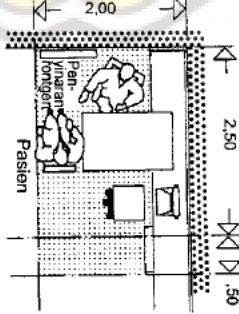
a. Kebutuhan Kegiatan Penerimaan

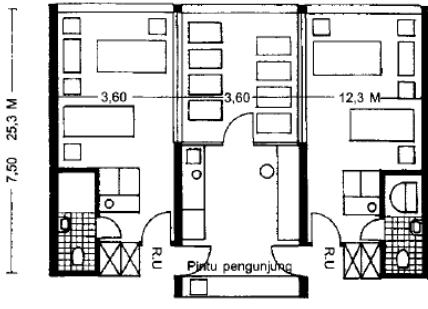
JENIS RUANG	KAPASITAS	JUMLAH RUANG	PERHITUNGAN KEBUTUHAN RUANG	LUAS TOTAL	SUMBER
Lobby penerima	20 calon klien dan pengunjung	1	Sirkulasi manusia @ 1.5 m ²	30 m ²	Analisis Penulis
Ruang Informasi	4 (1 petugas informasi dan 3 pengunjung)	1	Area duduk 3 orang = 3 x 0.5 x 0.5 = 0.75 m ² Area pegawai 1 orang = 4.5 m ²	6.3 m ²	TSS

			Sirkulasi 20%		
Ruang Administrasi	4 (1petugas administrasi dan 3 pengunjung)	1	Area duduk 3 orang = 3 x 0.5 x 0.5 = 0.75 m ² Area pegawai 1 orang = 4.5 m ² Sirkulasi 20%	6.3 m ²	TSS
Ruang Pemeriksaan Kesehatan	2	1	Kebutuhan ruang untuk berbaring:  Kebutuhan ruang konsultasi  Kebutuhan total ruang : 4.5 + 5 = 9.5 m ²	9.5 m ²	NAD
Ruang Konseling	2	1	Kebutuhan ruang konsultasi	6 m ²	NAD

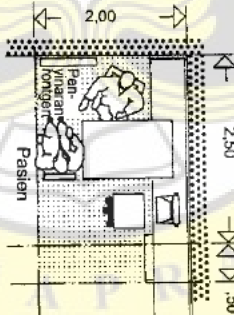
			 <p>Kebutuhan ruang : $2 \times 3 = 6 \text{ m}^2$</p>		
TOTAL KEBUTUHAN RUANG				58.1 m ²	

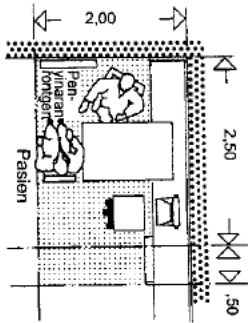
b. Kebutuhan Kegiatan Pendampingan Kesehatan Fisik

JENIS RUANG	KAPASITAS	JUMLAH RUANG	PERHITUNGAN KEBUTUHAN RUANG	LUAS TOTAL	SUMBER
Ruang Pemeriksaan Kesehatan	2 (1 dokter kandungan dan 1 pasien)	3	<p>Kebutuhan ruang untuk berbaring:</p>  <p>Kebutuhan ruang konsultasi</p>  <p>Kebutuhan total ruang : $4.5 + 5 = 9.5 \text{ m}^2$</p>	28.5 m ²	(Neufert, 2017)

Ruang persalinan	2 (1 ibu yang melahirkan, 1 bidan)	1	 <p>Standar ruangan = $7.5 \times 4 = 30 \text{ m}^2$</p>	30 m ²	(Neufert, 2017)
Ruang Isolasi	1 penghuni	2	Standar Ruang Isolasi = $5 \times 4 = 20 \text{ m}^2$	40 m ²	NAD
TOTAL KEBUTUHAN RUANG				113.2 m ²	

c. Kebutuhan Kegiatan Pendampingan Psikologis

JENIS RUANG	KAPASITAS	JUMLAH RUANG	PERHITUNGAN KEBUTUHAN RUANG	LUAS TOTAL	SUMBER
Ruang tunggu	3 klien	1	Kebutuhan area duduk : $3 \times 0.5 \times 0.5 = 0.75 \text{ m}^2$ Kebutuhan Sirkulasi 100% = 0.75 m^2	1.5 m ²	Analisis Penulis
Ruang Konseling Pribadi	2 (1 klien dan 1 psikolog)	3	 <p>Kebutuhan ruang : $2 \times 3 = 6 \text{ m}^2$ Sirkulasi 50% = 3 m^2</p>	27 m ²	NAD
Ruang Konseling Kelompok	11 (10 penghuni dan 1 psikolog)	3	Kebutuhan ruang terapi kelompok Sirkulasi kebutuhan manusia = 1.5 m ² / orang Kebutuhan ruang = 30 m^2	90 m ²	Analisis Penulis
Ruang Konseling bagi	3 (2 orangtua dan 1 psikolog)	2	Kebutuhan ruang konsultasi	18 m ²	NAD

Orangtua			 <p>Kebutuhan ruang : $2 \times 3 = 6 \text{ m}^2$ Tambahan area duduk = $1,5 \text{ m}^2$ Sirkulasi 20% = 1.5 m^2</p>		
Ruang Terapi	2 (1 klien dan 1 terapis)	3	<p>Kebutuhan ruang terapis = Sirkulasi manusia @ $2 \text{ m}^2 = 4 \text{ m}^2$ Kebutuhan perabot : Meja kerja = $0.7 \times 0.4 = 0.28 \text{ m}^2$ Lemari penyimpanan = $0.6 \times 0.5 = 0.3 \text{ m}^2$ Area duduk = $2 \times 0.5 \times 0.5 = 0.5 \text{ m}^2$ Sirkulasi 50% = 2.54 m^2</p>	22.86 m^2	Analisis Pribadi
TOTAL KEBUTUHAN RUANG				159.36 m^2	

d. Kebutuhan Kegiatan Pendampingan Spiritual

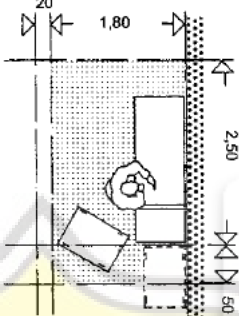
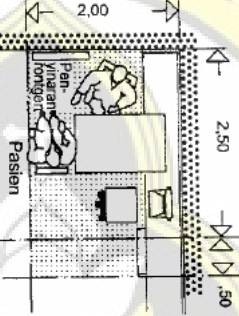
JENIS RUANG	KAPASITAS	JUMLAH RUANG	PERHITUNGAN KEBUTUHAN RUANG	LUAS TOTAL	SUMBER
Ruang ibadah dan meditasi serbaguna	30 (seluruh klien yang menggunakan area hunian)	1	<p>Kebutuhan area ibadah = @ 1.5 m^2 $30 \text{ orang} = 45 \text{ m}^2$ Sirkulasi 20% = 9 m^2</p>	54 m^2	Analisis Penulis
TOTAL KEBUTUHAN RUANG				54 m^2	

e. Kebutuhan Pendampingan Wirausaha dan Kemandirian serta Pengembangan diri

JENIS RUANG	KAPASITAS	JUMLAH RUANG	PERHITUNGAN KEBUTUHAN RUANG	LUAS TOTAL	SUMBER
Ruang komputer	20 penghuni	1	Kebutuhan meja computer = 2.25 m^2 Kebutuhan total meja computer = 45 m^2 Sirkulasi 30% = 15 m^2 Kebutuhan ruang = 60 m^2	60 m^2	Analisis Penulis
Ruang kursus memasak	20 penghuni	1	Sirkulasi 20 orang @ 1.5 m^2 Perhitungan sirkulasi = 30 m^2 Meja dapur = $3 \times 3 \times 1 = 9 \text{ m}^2$ Area memasak = 20 m^2	59 m^2	Analisis pribadi
Ruang kursus menjahit	20 penghuni	1	Kebutuhan area jahit individu : 2.5 m^2 Total kebutuhan area jahit = 50 m^2 Area material = 4 m^2 Total kebutuhan ruang = 54 m^2 Sirkulasi 20% = $10,8 \text{ m}^2$ Total kebutuhan ruang = 64.8 m^2	64.8 m^2	TSS dan Analisis Penulis
Ruang hobi bebas	15 penghuni	1	Kebutuhan sirkulasi manusia @ 2 m^2 = 30 m^2 Penyimpanan peralatan = $2 \times 1.0 \times 1.5 = 3 \text{ m}^2$	33 m^2	Analisis Penulis
Ruang display hasil karya	10 orang (2 penjaga dan 8 pengunjung)	1	Sirkulasi manusia @ $1.5 \text{ m}^2 = 15 \text{ m}^2$ Kebutuhan perabot = Lemari display = $0.4 \times 0.6 = 0,24 \text{ m}^2$ Meja kasir = $0.4 \times 0.7 = 0.28 \text{ m}^2$ Sirkulasi 20% = 3.1 m^2	18.1 m^2	Analisis Penulis
TOTAL KEBUTUHAN RUANG				234.9 m^2	

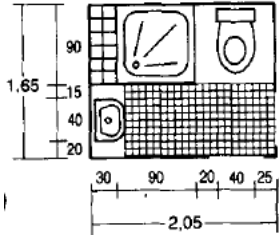
f. Kebutuhan Pendampingan Anak

JENIS RUANG	KAPASITAS	JUMLAH RUANG	PERHITUNGAN KEBUTUHAN RUANG	LUAS TOTAL	SUMBER
Ruang	6 (3 ibu dan 3)	1	Kebutuhan area duduk = $6 \times$	3 m^2	Analisis

tunggu	anak		$0.5 \times 0.5 = 1.5 \text{ m}^2$ Sirkulasi 100% = 1.5 m^2		Penulis
Poli anak	3 (1 dokter anak, 1 ibu, dan 1 anak)	2	Kebutuhan ruang untuk berbaring:  Kebutuhan ruang konsultasi  Kebutuhan total ruang : $4.5 + 5 = 9.5 \text{ m}^2$	19 m^2	NAD
Ruang Bermain dan Penitipan Anak	30 anak dan 3 pendamping	1	Penyimpanan mainan = $2 \times 0.4 \times 0.5 = 0.4 \text{ m}^2$ Boks bayi (30) = $30 \times 1.5 \times 1 = 45 \text{ m}^2$ Sirkulasi 20% = 9.08 m^2	54.48 m^2	Analisis Penulis
TOTAL KEBUTUHAN RUANG				76.48 m^2	

g. Kebutuhan area hunian

JENIS RUANG	KAPASITAS	JUMLAH RUANG	PERHITUNGAN KEBUTUHAN RUANG	LUAS TOTAL	SUMBER
Ruang Tidur dan	2 (1 klien menginap)	30	Standar Ruang Tidur dengan KM dalam.	381 m^2	NAD

Nursery	dan 1 bayi)		<p>Standar KM yang digunakan :</p>  <p>Kebutuhan Kamar Tidur : $3 \text{ m} \times 3 \text{ m} = 9 \text{ m}^2$ Kebutuhan ruang : $9 + 3.7 = 12.7 \text{ m}^2$</p>		
Ruang rekreasi	5 klien menginap	6	<p>Kebutuhan perabot ruang rekreasi : Area duduk (5) = $5 \times 0.5 \times 0.5 = 5 \times 0.25 = 1.25 \text{ m}^2$ Meja TV = $0.4 \times 0.6 = 0.24 \text{ m}^2$ Kebutuhan ruang = 1.49 m^2 Sirkulasi manusia @ $1.5 \text{ m}^2 = 7.5 \text{ m}^2$ Total luas ruangan = $8.99 \text{ m}^2 = 9 \text{ m}^2$</p>	54 m ²	Analisis Penulis
Ruang cuci	5 klien menginap	6	<p>Kebutuhan ruang cuci = Mesin cuci (5) = $5 \times 0.55 \times 0.55 = 1.51 \text{ m}^2$ Area jemur = 15 m^2 Sirkulasi 6 orang @ $1 \text{ m}^2 = 6 \text{ m}^2$</p>	135.06 m ²	Analisis Penulis
Ruang makan	5 klien menginap	6	<p>Standar meja makan @ 6 orang = $1.8 \times 2.7 = 4.86 \text{ m}^2$ Kebutuhan meja makan = 24.3 m^2 Area penyimpanan alat makan = $0.6 \times 0.8 = 0.48 \text{ m}^2$ Kebutuhan ruang = 24.78 m^2 Sirkulasi 10% = 2.47 m^2</p>	148.68 m ²	Analisis Penulis
Dapur	1 klien menginap	6	<p>Kebutuhan meja dapur = $1 \times 2 = 2 \text{ m}^2$ Area masak = $0.8 \times 1.5 = 1.2 \text{ m}^2$ Penyimpanan alat-alat dapur = $0.4 \times 0.5 = 0.2 \text{ m}^2$ Kebutuhan ruang = 3.4 m^2 Sirkulasi manusia @ $1.5 \text{ m}^2 = 6 \text{ m}^2$ Kebutuhan ruang = 9.4 m^2</p>	56.4 m ²	Analisis Penulis

TOTAL KEBUTUHAN RUANG	775.14 m ²
-----------------------	-----------------------

h. Kebutuhan area pengelola

JENIS RUANG	KAPASITAS	JUMLAH RUANG	KEBUTUHAN RUANG	LUAS RUANG	SUMBER
Ruang Kepala Pengelola	1 kepala pengelola	2	Kebutuhan perabot <ul style="list-style-type: none"> • Meja dan kursi kepala $= 1,5 \times 1,2 = 1,8 \text{ m}^2$ • Kursi dan meja tamu $= 1,3 \times 16 = 2,08 \text{ m}^2$ Luas kebutuhan perabot $= 1,8 + 2,08 = 3,88 \text{ m}^2$ Sirkulasi 100% = 3,88m ² Total luas ruangan = 7,66 m ²	7,66 m ²	Analisis Penulis
Ruang Staff Pengelola	2 staff pengelola	1	Meja staff (2) = 0.72 m ² <ul style="list-style-type: none"> • Lemari Arsip (2) $= 2 \times 0,8 \times 0,8 = 1,28 \text{ m}^2$ • Area mini pantry $= 0,8 \times 0,8 = 0,64 \text{ m}^2$ Kebutuhan perabot =	8.92 m ²	Analisis Penulis

			2.64 m^2 Sirkulasi 200% = 5.28 m^2 Total luas ruangan = 8.92 m^2		
Ruang Arsip	2 staff pengelola	1	Rak Arsip = $2 \times 0.4 \times 0.6 = 0.48 \text{ m}^2$ Sirkulasi manusia @ $2 \text{ m}^2 = 4 \text{ m}^2$	4.48 m^2	Analisis Penulis
Gudang	2 pengelola	1	Sirkulasi @ $2 \text{ m}^2 = 4 \text{ m}^2$	4 m^2	Analisis Penulis
Ruang Loker	20 pengelola	1	Kebutuhan area loker = $0.4 \times 0.4 \times 20 = 3.2 \text{ m}^2$ Sirkulasi manusia @ $1.5 \text{ m}^2 = 30 \text{ m}^2$	33.2 m^2	Analisis Penulis
Ruang Istirahat	24 pengelola	1	Kebutuhan sirkulasi manusia = $24 \times 1.5 = 36 \text{ m}^2$ Meja makan @ 6 orang = $4 \times 1.8 \times 1.2 = 8.64 \text{ m}^2$ Mini pantry : $2 \times 1.5 = 3 \text{ m}^2$ Sirkulasi 20% = 9.52 m^2	57.16 m^2	Analisis Penulis
Ruang Rapat Pengelola	5 pengelola bidang administrasi	1	Kebutuhan perabot = $1.5 \times 0.8 = 1.2 \text{ m}^2$ Sirkulasi manusia @ 2 m^2 Total kebutuhan ruang = 11.2 m^2	11.2 m^2	Analisis Penulis
Ruang	10 (1 Kepala	1	Kebutuhan perabot =	9.6 m^2	Analisis

Tamu	pengelola, 1 staff, dan 8 tamu)		4.8 m ² Sirkulasi 100% = 4.8 m ² Total Kebutuhan ruang = 9.6 m ²		Penulis
TOTAL KEBUTUHAN RUANG					126.7 m ²

i. Kebutuhan area penunjang

JENIS RUANG	KAPASITAS	JUMLAH RUANG	KEBUTUHAN RUANG	LUAS RUANG	SUMBER
Perpustakaan dan ruang baca	15	1	Rak buku (2) = $2 \times 0.7 \times 0.4 = 0.56 \text{ m}^2$ Area baca = $15 \times 0.5 = 7.5 \text{ m}^2$ Sirkulasi 50% = 4.03 m^2	12.09 m ²	Analisis Penulis
Ruang Case Conference	15	1	Kebutuhan meja individu @ 2.5 m ² Kebutuhan meja = $12 \times 2.5 = 30 \text{ m}^2$ Kebutuhan area presentasi = $3 \times 2 = 6 \text{ m}^2$ Sirkulasi 10% = 3.6 m^2	39.6 m ²	Analisis Penulis
Ruang olahraga	30	1	Kebutuhan ruang individu = 2 m^2 Total kebutuhan ruang = 60 m^2	60 m ²	Analisis Penulis
TOTAL KEBUTUHAN RUANG					204.09 m ²

j. Kebutuhan ruang servis

JENIS RUANG	KAPASITAS	JUMLAH RUANG	KEBUTUHAN RUANG	LUAS RUANG	SUMBER
Ruang Genset	2	1	Kebutuhan genset = $4 \times 2 = 8 \text{ m}^2$ Sirkulasi 100% = 8 m^2	16 m ²	Analisis Penulis
Ruang AHU	2	1	Kebutuhan perabot	8 m ²	Analisis

			<ul style="list-style-type: none"> • Produk AHU = $1 \times 2 = 2 \text{ m}^2$ <p>Sirkulasi 300% = 6 m^2 Total luas ruangan = 8 m^2</p>		Penulis
Ruang CCTV dan Ruang Keamanan	4	1	<p>Kebutuhan perabot</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meja pantau $0,7 \times 1,5 = 1,05 \text{ m}^2$ • Kursi (2) $2 \times (0,6 \times 0,5) = 0,6 \text{ m}^2$ • Loker $0,4 \times 1,6 = 0,64 \text{ m}^2$ <p>Kebutuhan perabot = $2,29 \text{ m}^2$ Sirkulasi 4 orang @ 2 m^2 = 8 m^2</p>	10.29	Analisis Penulis
Gudang	2	1	<p>Kebutuhan ruang Gudang = $6 \times 6 = 36 \text{ m}^2$</p>	36 m^2	Analisis Penulis
Toilet	4	1	<p>Kebutuhan bilik toilet = $1.5 \text{ m}^2 \times 4 = 6 \text{ m}^2$</p> <p>Kebutuhan wastafel = $1.4 \times 0.7 = 0.98 \text{ m}^2$</p> <p>Kebutuhan total = 6.98 m^2</p>	10.47 m^2	Analisis Penulis

			Sirkulasi 50% = 3.49 m ² Total luas kebutuhan ruang = 10.47m ²		
TOTAL KEBUTUHAN RUANG				80.76 m ²	

KEBUTUHAN RUANG DALAM	1,882.73 m ²
SIRKULASI 30%	564.819 m ²
TOTAL	2,447.549 m ²

KEBUTUHAN RUANG LUAR

JENIS RUANG	KAPASITAS	JUMLAH RUANG	KEBUTUHAN RUANG	LUAS RUANG	SUMBER
Lapangan	35 penghuni	1	Sirkulasi manusia @1.5 m ² = 35 x 1.5 = 52.5 m ²	52.5 m ²	NAD
Area parkir pengelola	10 mobil dan 15 motor	1	Kebutuhan area parkir mobil : 10 x 5 x 2.5 = 125 m ² Kebutuhan area motor : 15 x 1.25 x 2 = 15 x 2.5 m ² = 37.5 m ² Total ruang : 162.5 m ² Sirkulasi 20% = 32.5 m ²	195 m ²	NAD
Area Parkir Pengunjung	5 mobil dan 5 motor	1	Standar parkir mobil@ 5 x 2.5 = 12.25 m ² 5 X 12.25 = 61.25	88.2 m ²	NAD

			Standar parkir motor @1.25 x 2 = 2.5 m ² 3 x 2.5 m ² = 12.25 m ²		
			Sirkulasi 20 % = 14.7 m ²		
Loading Dock Ambulans	1 ambulans	1	Kebutuhan area parkir mobil = 5 x 2.5 = 12.25 m ² Sirkulasi 20% = 2.45 m ²	14.7 m ²	NAD
Gazebo	6	3	Standar area 1 orang = 1.5 m ² Area 6 orang = 9 m ² Sirkulasi 20% = 1.8 m	32.4 m ²	Analisis Penulis
KEBUTUHAN RUANG LUAR				382.8 m ²	

KEBUTUHAN RUANG DALAM	2,447.549 m ²
Area Penerimaan	62.78 m ²
Area Pendampingan Medis	113.2 m ²
Area Pendampingan Psikologis	159.36 m ²
Area Pendampingan Spiritual	54 m ²
Area pelatihan Wirausaha dan Kemandirian	234.9 m ²
Area Pendampingan Anak	76.48 m ²
Area hunian	775.14 m ²
Area pengelola	126.7 m ²
Area penunjang	204.09 m ²
Area servis	80.76 m ²
KEBUTUHAN RUANG LUAR	382.8 m ²
Lapangan	52.5 m ²

Area parkir pengelola	195 m ²
Area parkir pengunjung	88.2 m ²
Loading dock ambulans	14.7 m ²
TOTAL KEBUTUHAN RUANG	2,416.624 m²

Keterangan

NAD : Neufert's Data Architect jilid II, 2002

TSS : Callender & de Chiara's Time Saver Standards for Building Types, 1983

3.1.5 Studi Persyaratan Ruang

KATEGORI RUANG	JENIS RUANG	PERSYARATAN RUANG
Penerimaan	Lobby penerima	<ul style="list-style-type: none"> • Pencahayaan dengan standar lobby, 200- 300 lux • Sebagai penghubung ke banyak fasilitas • Penghawaan menggunakan penghawaan alami
	Ruang Informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem pencahayaan dengan standar ruang kerja, 350 lux • Memiliki penghawaan buatan yang optimal
	Ruang Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem pencahayaan dengan standar ruang kerja, 350 lux • Memiliki penghawaan buatan yang optimal
	Ruang Pemeriksaan Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pencahayaan menggunakan pencahayaan buatan, dengan standar pencahayaan ruang praktek, 200 lux • Penghawaan buatan dengan AC split yang diatur pada suhu 20°C • Kehigienitas ruangan diperhatikan

	Ruang Konseling	<ul style="list-style-type: none"> • Pencahayaan menggunakan pencahayaan buatan, dengan standar pencahayaan ruang konseling, 200 lux • Penghawaan buatan dengan AC yang diatur pada suhu 20°C
PENDAMPINGAN MEDIS	Ruang Pemeriksaan Kesehatan Kandungan	<ul style="list-style-type: none"> • Pencahayaan menggunakan pencahayaan buatan, dengan standar pencahayaan ruang praktek, 200 lux • Penghawaan buatan dengan AC split yang diatur pada suhu 20°C • Kehigienitas ruangan diperhatikan
	Ruang persalinan	<ul style="list-style-type: none"> • Pencahayaan menggunakan pencahayaan buatan dengan standar pencahayaan ruang bersalin, 300 lux • Kehigienitas ruangan diperhatikan • Menggunakan penghawaan buatan yang optimal
	Ruang Isolasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pencahayaan menggunakan pencahayaan buatan dengan standar pencahayaan ruang rawat inap, 250 lux • Kehigienitas ruangan diperhatikan • Menggunakan penghawaan buatan yang optimal
PENDAMPINGAN PSIKOLOGIS	Ruang tunggu	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan penghawaan alami • Pencahayaan sedang
	Ruang Konseling Pribadi	<ul style="list-style-type: none"> • Pencahayaan menggunakan pencahayaan buatan, dengan standar pencahayaan ruang konseling, 200 lux • Penghawaan buatan dengan AC yang diatur pada suhu 20°C
	Ruang Konseling Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Pencahayaan menggunakan pencahayaan buatan, dengan standar pencahayaan ruang konseling, 200 lux • Penghawaan buatan dengan AC yang diatur pada suhu 20°C • Ruangan fleksibel (bisa disekat sesuai

		kebutuhan)
	Ruang Konseling bagi Orangtua	<ul style="list-style-type: none"> • Pencahayaan menggunakan pencahayaan buatan, dengan standar pencahayaan ruang konseling, 200 lux • Penghawaan buatan dengan AC yang diatur pada suhu 20°C
	Ruang Terapi	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi lingkungan sekitar dengan tingkat kebisingan yang rendah • Penghawaan menggunakan penghawaan alami • Pencahayaan menggunakan pencahayaan alami dan buatan, dengan standar pencahayaan menggunakan standar ruang konseling : 200 lux
PENDAMPINGAN SPIRITUALITAS	Ruang ibadah dan meditasi serbaguna	<ul style="list-style-type: none"> • Ruangan yang fleksibel (bisa disekat sesuai kebutuhan) • Penghawaan menggunakan penghawaan alami • Pencahayaan menggunakan pencahayaan alami dan buatan
PENDAMPINGAN WIRUSAHA DAN KEMANDIRIAN	Ruang komputer	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan cahaya buatan • Penghawaan menggunakan penghawaan buatan • Minim penggunaan cahaya matahari
	Ruang kursus memasak	<ul style="list-style-type: none"> • Pencahayaan menggunakan pencahayaan alami dan buatan, dengan standar pencahayaan dapur, 300 lux • Penghawaan menggunakan penghawaan alami • Terdapat bukaan yang lebar untuk sirkulasi asap
	Ruang kursus menjahit	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan pencahayaan alami dengan buatan, dengan standar penerangan pekerjaan halus, 500 lux

		<ul style="list-style-type: none"> • Penghawaan menggunakan penghawaan alami
	Ruang hobi bebas	<ul style="list-style-type: none"> • Penghawaan menggunakan penghawaan alami • Pencahayaan menggunakan pencahayaan alami dan buatan, dengan standar kebutuhan
	Ruang display hasil karya	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah diakses oleh pengunjung dari luar • Penchayaan menggunakan penchayaan buatan • Penghawaan menggunakan penghawaan buatan
PENDAMPINGAN KESEHATAN ANAK	Ruang tunggu	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan penghawaan alami • Pencahayaan sedang
	Poli anak	<ul style="list-style-type: none"> • Pencahayaan menggunakan pencahayaan buatan, dengan standar pencahayaan ruang praktek, 200 lux • Penghawaan buatan dengan AC split yang diatur pada suhu 20°C • Kehigienitas ruangan diperhatikan
	Ruang Bermain	<ul style="list-style-type: none"> • Pencahayaan menggunakan pencahayaan alami dan buatan, dengan standar pencahayaan
AREA HUNIAN	Ruang Tidur dan Nursery	<ul style="list-style-type: none"> • Penghawaan menggunakan penghawaan alami dan buatan • Pencahayaan menggunakan pencahayaan alami dan buatan
	Ruang rekreasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan penghawaan alami • Pencahayaan menggunakan pencahayaan alami dan buatan, dengan
	Ruang cuci	<ul style="list-style-type: none"> • Penghawaan alami • Pencahayaan alami • Ruangan dibuat terbuka

	Ruang makan	<ul style="list-style-type: none"> • Penghawaan alami • Pencahayaan alami
	Dapur	<ul style="list-style-type: none"> • Penghawaan alami • Pencahayaan alami
AREA PENUNJANG	Ruang olahraga	<ul style="list-style-type: none"> • Penghawaan alami • Pencahayaan alami
	Ruang Case Conference	<ul style="list-style-type: none"> • Penghawaan alami • Pencahayaan menggunakan pencahayaan buatan
	Ruang baca	<ul style="list-style-type: none"> • Penghawaan alami • Pencahayaan menggunakan pencahayaan alami dan buatan

3.2. Analisis dan Program Tapak

3.2.1 Data Tapak dan Kondisi Jalan

Tapak berlokasi di Jl. Karangrejo, Gg. Waringin Putih, Kel. Banyumanik, Kec. Banyumanik, Kota Semarang. Luas tapak senilai 5.902 m²



Gambar 14 Peta Satelit Tapak Terpilih

Sumber : Google Earth

Tapak berbatasan dengan permukiman warga pada sisi utara, barat, dan timur, serta Jl. Waringin Putih pada sisi selatan.

Jalan Waringin Putih memiliki lebar jalan 6 meter, dengan sirkulasi kendaraan dua arah, serta kondisi keramaian jalan yang sepi, karena merupakan jalan permukiman.

3.2.2 Data dan Analisis Regulasi

Regulasi pada wilayah Kecamatan Banyumanik yang termasuk wilayah BWK VII. Lokasi tapak berada pada Jalan Waringin Putih, dengan peruntukan Pelayanan Umum, peraturan bangunan yang berlaku berdasarkan Peraturan Daerah Kota adalah KDB senilai 40%, KLB senilai 0.8 dan maksimal ketinggian adalah 2 lantai, serta GSB sepanjang 23 meter

3.2.3 Analisis Lingkungan Alami

a. Data dan Analisis Topografi

Data kemiringan tapak berkisar 3 meter dari permukaan jalan, dengan kondisi lansekap menurun dari muka jalan. Kemiringan tapak di angka sekitar 9%, yang dikategorikan sebagai landai

Daerah Kecamatan Banyumanik memiliki ketinggian permukaan sekitar 250 m dari permukaan air laut .

3.2.4 Analisis Lingkungan Buatan

a. Data dan Analisis Lingkungan Sekitar Tapak

Lingkungan sekitar tapak merupakan lingkungan permukiman dengan fasilitas penunjang lingkungan permukiman. Dalam radius 2 km terdapat RS Hermina dan terdapat Masjid al-Ridho dsalam radius 200 m dari tapak.

b. Data dan Analisis Vegetasi

Vegetasi yang terdapat pada lansekap sendiri cukup beragam. Terdapat berbagai tanaman perdu pada keseluruhan tapak. Selain itu, tanaman sengon mendominasi pada lansekap.

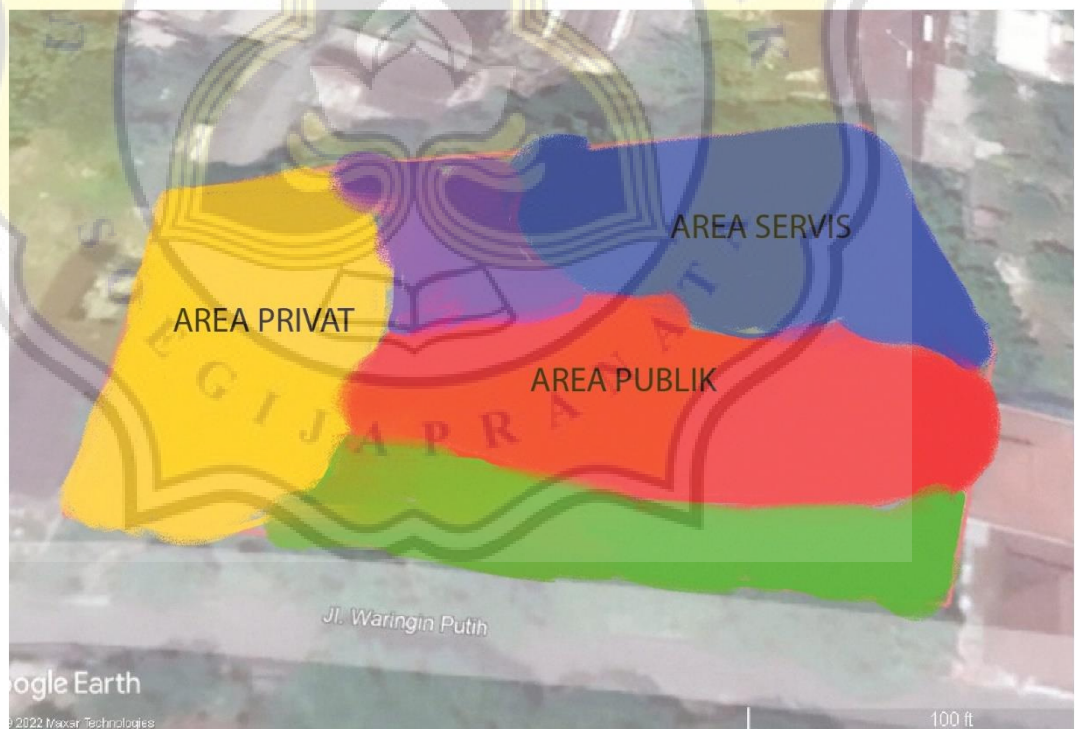
c. Data dan Analisis Aksesibilitas

Aksesibilitas pada tapak ini dapat dicapai baik dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Terdapat angkutan kota yang melewati Jl. Karangrejo Raya, kemudian bisa berjalan kaki kurang lebih 200 meter menuju lokasi. Jalan di depan lokasi tapak dapat dilalui oleh kendaraan roda dua maupun roda empat, meskipun untuk roda empat tidak bisa berpapasan dengan kendaraan roda empat lain.

3.2.5 Program Tapak

Program tapak ditempatkan area public berada di dekat dengan jalan sebagai akses utama menuju tapak. Area privat, seperti kamar tidur, ruang rekreasi diletakkan menjauhi masjid agar tidak terlalu terdampak suara azan yang terlalu kencang. Area servis diletakkan di bagian belakang agar tidak terlalu terjangkau oleh banyak orang.

Gambar 15 Program Tapak



Sumber : Analisis Penulis